

# Fibroscan

## Setelah prosedur Fibroscan

Setelah proses scanning dan pencatatan selesai dilakukan, pasien dipersilahkan pulang, hasil dari pemeriksaan langsung keluar dan bisa dibawa saat itu.

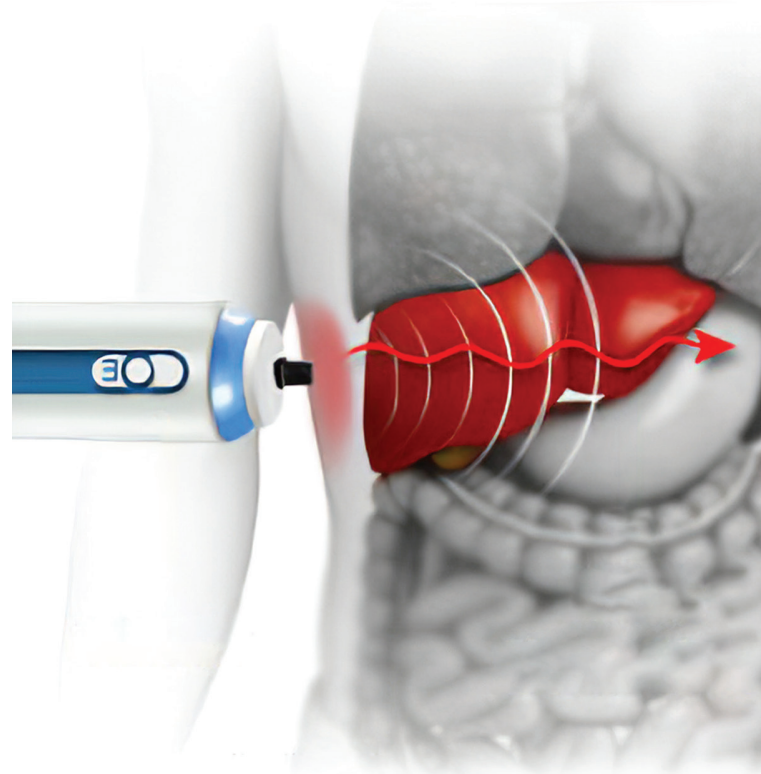
Prosedur ini tidak dilakukan dengan cara *invasif* dan tidak ada darah yang keluar sama sekali, dokter akan memberikan beberapa arahan terkait dengan kondisi yang terjadi. Mungkin pasien diminta tidak mengonsumsi alkohol atau hal lain yang bisa merusak kondisi hati lebih lanjut.

Kerusakan pada hati akan menyebabkan masalah yang besar pada tubuh. Apalagi organ ini membantu proses *detoksifikasi*, pembentukan sel darah merah, sampai pengolahan protein di tubuh.

## Hasil

Hasil Fibrosis adalah hasil penghitungan seberapa banyak jaringan parut ada di liver anda dengan mengukur kekakuan liver (*liver stiffness*). Normalnya, hasil fibrosis ini berada di antara 2 sampai 6 kilopascal (kPa), sementara hasil tertinggi mencapai 75 kPa. Orang dengan kelainan liver tentunya akan memiliki hasil lebih tinggi dari rentang nilai normal. Pada dasarnya, dokter anda akan menggunakan Hasil Fibrosis dan anamnesis untuk menentukan Derajat Fibrosis anda.

- Derajat Fibrosis F0 to F1: Jaringan parut liver tidak ada – ringan
- Derajat Fibrosis F2: Jaringan parut liver sedang
- Derajat Fibrosis F3: Jaringan parut liver berat
- Derajat Fibrosis F4: Jaringan parut liver lanjut (Sirosis)



### Sumber:

[www.sydney pelvicclinic.com.au](http://www.sydney pelvicclinic.com.au)

Samuels JB, Pezzella A, Berenholz J, Alinsod R. Safety and Efficacy of a Non-Invasive High-Intensity Focused Electromagnetic Field (HIFEM)



**RS ABDI WALUYO**

Jl. H.O.S. Cokroaminoto 31-33 Menteng, Jakarta Pusat 10350 Indonesia

Telp. (+62 21) 3144989 | +62 813 8488 8158 | [info@abdiwaluyo.com](mailto:info@abdiwaluyo.com)

[www.abdiwaluyo.com](http://www.abdiwaluyo.com)



**RS ABDI WALUYO**

*where Love heals*

[www.abdiwaluyo.com](http://www.abdiwaluyo.com) | +62 813 8488 8158 (Hotline)

## Apa yang dimaksud Fibroscan?

Fibroscan adalah alat ultrasonografi khusus untuk memindai liver Anda untuk mengukur fibrosis (jaringan parut) dan steatosis (penumpukan lemak) di liver. Alat ini dapat membantu Dokter Anda untuk memahami penyakit liver anda. Dokter anda juga mungkin meminta pemeriksaan lainnya untuk mengevaluasi liver anda, seperti tes darah, pencitraan lainnya, atau biopsi. Dokter anda akan menjelaskan hasil anda saat kunjungan anda.

## Skor CAP

Skor *Controlled Attenuation Parameter* (CAP) adalah skor pengukuran penumpukan lemak agar dokter anda dapat menentukan *Grade Steatosis* anda. Skor CAP bervariasi dari 100 sampai 400 decibel per meter (dB/m). Tabel berikut ini akan membantu anda mengategorikan Skor CAP anda menjadi Grade Steatosis tertentu dan rentang persentase perubahan akumulasi lemaknya.

Skor CAP	Grade Steatosis	% Jaringan Liver dengan Akumulasi Lemak
238 to 260 dB/m	S1	11% to 33%
260 to 290 dB/m	S2	34% to 66%
Higher than 260 dB/m	S3	67% or more

## Kapan Fibroscan diperlukan?

Fibroscan diperlukan ketika pasien mengalami gangguan pada hati bisa menggunakan prosedur ini. Apalagi dengan pemeriksaan lain diketahui adanya lemak yang berlebihan di hati. Fibroscan akan memastikan tingkat keparahannya.

Fibroscan biasanya dipakai sebagai salah satu alat diagnosis. Dengan begitu beberapa kondisi yang sulit dilihat seperti kanker di hati bisa dideteksi juga.

## Cara menentukan derajat fibrosis

Tabel berikut ini menunjukkan kelainan liver, rentang Hasil Fibrosis, dan Derajat Fibrosis yang sesuai. Perlu diingat bahwa rentang hasil fibrosis di tabel hanyalah perkiraan. Hasil Derajat Fibrosis sebenarnya yang disampaikan dokter kepada anda sangat mungkin berbeda dengan tabel. Tabel ini tidak dapat digunakan bila anda memiliki lebih dari satu kelainan liver.

Cara membaca tabelnya, pertama-tama cari kondisi kelainan liver yang anda miliki di kolom pertama. Lalu, baca di baris tersebut ke kanan untuk menemukan rentang yang mencakup hasil fibrosis anda. Terakhir, baca judul kolom hasil tersebut untuk menemukan Derajat Fibrosis Anda.

Kondisi	F0 to F1	F2	F3	F4
Hepatitis B	2 - 7 kPa	8 - 9 kPa	8 - 11 kPa	18 kPa atau lebih
Hepatitis C	2 - 7 kPa	8 - 9 kPa	9 - 14 kPa	14 kPa atau lebih
Koinfeksi HIV/HCV	2 - 7 kPa	7 - 11 kPa	11 - 14 kPa	14 kPa atau lebih
Kolestasis	2 - 7 kPa	7 - 9 kPa	9 - 17 kPa	17 kPa atau lebih
Penyakit Liver Non Alkohol	2 - 7 kPa	7.5 - 10 kPa	10 - 14 kPa	14 kPa atau lebih
Penyakit Terkait Alkohol	2 to 7 kPa	7 to 11 kPa	11 - 19 kPa	19 kPa atau lebih

## Prosedur Fibroscan

Pemeriksaan dilakukan dalam ruangan dengan meminta pasien tidur di atas meja periksa. Dokter atau tenaga medis akan mulai meletakkan alat di bawah rusuk sebelah kanan.

Alat akan dinyalakan dan segera mengirim sinyal atau gelombang ke hati dan merekamnya. Prosesnya sangat cepat dan tidak akan terasa sakit sama sekali. Jadi, bisa aman dilakukan kapan saja pasien menginginkan.